

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, dan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam penyelenggaraan KPSM budidaya Jamur Tiram, didasarkan atas kebutuhan belajar dari warga belajar sendiri, sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, warga belajar antusias serta mempunyai motivasi yang tinggi untuk mempelajari lebih jauh mengenai budidaya Jamur Tiram tersebut.

Penyelenggaraan KPSM budidaya Jamur Tiram merupakan program pembelajaran Sanggar Kegiatan Belajar Tasikmalaya, yang pembentukannya didasarkan atas kepedulian SKB terhadap lingkungannya, dimana dalam lingkungan warga masyarakat tersebut, adanya para pemuda yang tidak memiliki pekerjaan tetap/korban PHK, dan tidak mempunyai mata pencaharian, adanya kemampuan dan kemauan para pemuda untuk belajar menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan, adanya potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia, dan merupakan hasil identifikasi kebutuhan belajar wilayah. Dengan demikian rekrutmen warga belajar berdasarkan kriteria tersebut diatas.

Penyelenggaraan KPSM budidaya Jamur Tiram sesuai dengan pembelajaran orang dewasa. Strategi, metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disajikan dan disesuaikan dengan kebutuhan yaitu penyajian materi teori maupun praktek.

Hasil kegiatan pembelajaran menunjukkan suatu kemajuan yang sangat positif, dimana warga belajar setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran baik itu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor meningkat. Warga belajar telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam membudidayakan Jamur Tiram, dan manajemen yang menyangkut pembukuan sederhana, teknik pengelolaan usaha, dan pemasaran. Warga belajar telah memiliki motivasi, minat dan dapat mengaplikasikan pengetahuan serta ketrampilan yang didapat, untuk bekerja dan berwirausaha sendiri dan membelajarkan terhadap orang lain.

Dampak dari pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram, bahwa warga belajar telah memiliki pekerjaan dan dapat berwirausaha sendiri sehingga warga belajar tersebut memperoleh penghasilan tetap. Sebagai hasil dari bekerja dan berwirausaha menunjukkan bahwa pendapatan, kesehatan, status sosial, sikap berusaha, dan belajar mandiri meningkat. Pengembangan dalam berwirausaha yang dilakukan adalah melalui peningkatan produksi, dan perluasan pemasaran.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penyelenggara, sumber belajar, dan warga belajar. Berikut rekomendasi yang diajukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### **1. Pihak Penyelenggara**

Dalam penyelenggaraan program KPSM budidaya Jamur Tiram, pihak penyelenggara telah berupaya untuk menyelenggarakan program sesuai dengan tujuan program yang telah ditentukan, sesuai dengan identifikasi kebutuhan belajar. Dalam penyelenggaraan program-program PLS yang lainnya identifikasi kebutuhan ini harus dilaksanakan, supaya program pembelajaran yang akan dilaksanakan tepat sasaran dan berhasil, dapat memberikan kontribusi sehingga memberikan manfaat khususnya kepada warga belajar dan umumnya dalam penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah.

Dilihat dari sasaran warga belajar adalah orang dewasa, maka dalam kegiatan pembelajaran lebih tepat menggunakan pendekatan andragogi dan menggunakan metode pembelajaran partisipatif, sebagaimana diketahui dalam proses pembelajaran merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Persiapan pembelajaran yang mencakup penataan ruang, sarana, maupun media belajar perlu mendapat perhatian juga, sebab kenyamanan dan kelengkapan sarana tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hendaknya dalam penyelenggaraan program pembelajaran, melaksanakan evaluasi karena dari hasil penelitian terungkap bahwa dalam penyelenggaraan KPSM budidaya Jamur Tiram tersebut belum melaksanakan tes secara khusus baik itu *pre test* maupun *post test* sehingga tidak diperoleh data secara tertulis yang dapat mengungkapkan bahwa program KPSM tersebut sudah berhasil atau tidak, baik itu menyangkut perencanaan, proses, hasil, dan dampak program pembelajarannya walaupun secara umum program tersebut telah selesai dilaksanakan. Kegiatan penilaian/evaluasi yang dilakukan hendaknya harus merupakan kegiatan sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data atau informasi untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan suatu kegiatan program pembelajaran. Dari hasil penilaian/evaluasi ini dapat diambil suatu keputusan yang diambil berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan yaitu apakah program tersebut perlu dihentikan, diperbaiki, perluasan atau diperlukan pengembangan program.

Keberadaan peran pendamping dalam program KPSM hendaknya agar perlu ditingkatkan lagi, agar warga belajar dalam mengelola usahanya dapat dengan mudah berkonsultasi baik itu dalam pemecahan masalah, pengelolaan konflik, peningkatan penghasilan, sikap, dan ketrampilan. Kemudian peran pendamping dalam hal penghubung, yaitu dapat mengkoordinasikan dengan KPSM lain, nara sumber teknis, dan jaringan lembaga lain. Pendamping dapat berperan sebagai komunikator,

motivator, negoisator, fasilitator, dan katalisator sehingga KPSM dapat lebih berkembang lagi.

## **2. Pihak Warga Belajar KPSM Budidaya Jamur Tiram**

Sekalipun telah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran KPSM budidaya Jamur Tiram, hendaknya dapat terus menerus untuk belajar meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang lainnya, khususnya melalui bentuk-bentuk pendidikan luar sekolah. Pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimiliki dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dimanfaatkan dengan membelajarkan orang lain. Diharapkan dalam diri warga belajar senantiasa timbul motivasi untuk belajar secara terus menerus.

Warga belajar hendaknya harus optimis dapat mengembangkan usahanya dengan berupaya semaksimal mungkin dengan belajar dan belajar, selalu berkonsultasi kepada yang lebih ahli, mau menanggung resiko di dalam mengelola usahanya.

Warga belajar hendaknya menerapkan pengelolaan usahanya secara terorganisir baik itu dalam mengelola keuangan maupun pengelolaan pengadministrasian. Diupayakan harus mempunyai ikatan kelembagaan dalam hal ini KPSM dalam bentuk organisasi lebih jauh misalnya dengan membentuk koperasi.

### 3. Pihak Peneliti Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang menekankan pada dampak proses pembelajaran KPSM budidaya jamur tiram, terhadap pengembangan kewirausahaan warga belajar. Penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan yang belum mampu digali, menyeluruh dan mendalam yang menggambarkan dampak dari proses pembelajaran tersebut, melalui kesempatan ini penulis untuk menyarankan kepada peminat dan peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak proses pembelajaran, pengelolaan program KPSM, dan peran pendamping KPSM dengan lokasi yang berbeda dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif dengan cara penelitian selain studi kasus. Dengan dilakukannya penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menguak dampak proses pembelajaran yang lebih luas dan mendalam, sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi acuan dan kajian dalam pengambilan kebijakan untuk program-program pembelajaran di masa mendatang.